

BAB III

Metode Penelitian

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian yang berjudul “Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Manajemen Pembiayaan Pada MTs Negeri Kediri II dan MTs Negeri Kanigoro Kediri ini akan menggunakan penelitian kualitatif naturalistik. Pendekatan kualitatif naturalistik dipilih dikarenakan obyek yang akan diteliti berlangsung dalam latar yang wajar dan bertujuan untuk mengetahui, memahami, menghayati dengan seksama dan secara lebih mendalam tentang Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Manajemen Pembiayaan yang telah dihasilkan dan diimplementasikan oleh Kepala Madrasah di Maadrasah Tsanawiyah Negeri Kediri II dan Madrasah Tsanawiyah Negeri Kanigoro Kediri.

. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang peningkatan mutu pendidikan melalui manajemen pembiayaan yang dilakukan oleh lembaga pendidikan dasar dan menengah. Sesuai dengan tujuan penelitian, maka jenis penelitian ini termasuk deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang sedang tumbuh, proses yang sedang berlangsung, akibat yang akan terjadi atau kecenderungan yang tengah berkembang.

Dalam penelitian deskriptif ada beberapa variasi, yaitu: studi perkembangan, studikasus, studi multikasus, studi kemasyarakatan, studi perbandingan, studi hubungan, studi lanjut, studi kecenderungan, analisis kegiatan, dan analisis dokumen atau isi.

Pendekatan penelitian terdiri dari empat macam yaitu:⁷⁹

- a. Studi Kasus. Studi kasus merupakan salah satu jenis pendekatan kualitatif yang menelaah sebuah "kasus" tertentu dalam konteks atau setting kehidupan nyata kontemporer. Peneliti studi kasus dapat memilih tipe penelitiannya berdasarkan tujuan, yakni studi kasus instrumental tunggal yang berfokus pada satu isu atau persoalan tertentu, studi kasus kolektif yang memanfaatkan beragam kasus untuk mengilustrasikan suatu persoalan penting dari berbagai perspektif, studi kasus intrinsik yang fokusnya adalah pada kasus itu sendiri, karenadianggap unik atau tidak biasa. Prosedur utamanya menggunakan sampling purposeful (untuk memilih kasus yang dianggap penting), yang kemudian dilanjutkan dengan analisis holistik atas kasus tersebut melalui deskripsi detail atas pola-pola, konteks dan setting di mana kasus itu terjadi.
- b. Studi Fenomenologi. Merupakan studi yang berusaha mencari “esensi” makna dari suatu fenomeena yang dialami oleh beberapa individu, untuk menerapkan riset fenomenologis, peneliti bisa memilih antara fenomenologi hermeneutik yaitu yang berfokus pada "penafsiran" teks-

⁷⁹ John W. Creswell, Penelitian Kualitatif dan Desaing Riset, (Jakarta: Pustaka Pelajar, Edisi 3,2014), 7

teks kehidupan dan pengalaman hidup atau fenomenologi transendental dimana peneliti berusaha meneliti suatu fenomena dengan mengesampingkan prasangka tentang fenomena tersebut. Prosedurnya yang terkenal adalah Epoche (pengurangan), yakni suatu proses di mana peneliti harus mengesampingkan seluruh pengalaman sebelumnya untuk memahami semaksimal mungkin pengalaman dari para peartisipa. Analisisnya berpijak pada horisonalisasi, di mana peneliti berusaha meneliti data dengan menyoroti pernyataan penting dari partisipan untuk menyediakan pemahaman dasar tentang fenomena tersebut.

- c. Studi Grounded Theory. Studi grounded theory menekankan upaya peneliti dalam melakukan analisis abstrak terhadap suatu fenomena, dengan harapan bahwa analisis ini dapat menciptakan teori tertentu yang dapat menjelaskan fenomena tersebut secara spesifik. Grounded theory bisa dilakukan dengan berpijak pada pendekatan prosedur sistematis yang memanfaatkan kausalitas, konsekuensi, coding selektif, dan sebagainya dari fenomena yang diteliti atau prosedur konstruktivis yang memanfaatkan pengumpulan data dengan cara memoing terhadap pandangan, keyakinan, nilai, atau ideologi dari para partisipan. Prosedur grounded theory umumnya berpijak pada coding terbuka atas kategori data, selanjutnya coding aksial di mana data disusun dalam suatu diagram logika, dan terakhir mengidentifikasi konsekuensi dari proses

coding tersebut, agar bisa sepenuhnya mengembangkan suatu model teoritis tertentu.

- d. Studi Etnografis. Studi etnografis berusaha meneliti suatu kelompok kebudayaan tertentu berdasarkan pada pengamatan dan kehadiran peneliti di lapangan dalam waktu yang lama. pada umumnya, ada dua tipe etnografi yaitu etnografi realis dimana peneliti berperan sebagai pengamat "objektif", merekam fakta dengan sikap yang tidak memihak dan etnografi kritis dimana studinya diarahkan untuk meneliti sistem kultural dari kekuasaan, hak istimewa, dan otoritas dalam masyarakat untuk menyuarakan aspirasi kaum marjinal dari berbagai kelas, ras dan gender. Prosedurnya sering kali berdasar pada pendekatan holistik untuk memotret kelompok kebudayaan tertentu yang analisisnya memanfaatkan data emik (pandangan partisipan) dan data etis (pandangan peneliti) untuk tujuan praktis dan/atau advokatoris demi kepentingan kelompok kebudayaan itu sendiri.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Penelitian ini dirancang untuk memperoleh informasi tentang suatu gejala pada saat penelitian dilaksanakan. Penelitian ini berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan peningkatan mutu pendidikan melalui manajemen pembiayaan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengawan sampai tindak lanjut.

Dalam hal ini rancangan penelitian yang peneliti lakukan adalah studi multi situs yakni bertujuan untuk mendapatkan hasil yang lebih valid dengan membandingkan data dari dua tempat penelitian yang berbeda yaitu MTs Negeri Kediri II dan MTs Negeri Kanigoro Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Pelaksanaan penelitian ini menuntut kehadiran peneliti di lokasi penelitian, karena peneliti sebagai instrumen utama (kunci). Peneliti sebagai instrumen utama bertindak sebagai pengamat, pemberi angket, pewawancara, pengumpul data, sekaligus menyusun laporan dan kesimpulan atas temuan dari hasil penelitiannya.⁸⁰

Kehadiran peneliti mutlak diperlukan, hal ini sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Nasution bahwa suatu situasi yang melibatkan interaksi manusia, tidak dapat dipahami dengan pengetahuan semata. Untuk memahaminya kita perlu sering merasakannya, menyelaminya berdasarkan pengetahuan kita.⁸¹ Karena itu kehadiran peneliti tidak bisa diwakilkan oleh orang lain dalam menyeleksi data-data yang relevan agar terjamin keabsahannya. Peneliti harus mampu menetapkan langkah-langkah penelitian yang tepat sesuai dengan fakta yang ada di lokasi penelitian sehingga data-data yang didapatkan nanti benar-benar mampu mewakili subjek penelitian dan sesuai dengan tujuan penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai pengumpul data secara langsung dan penuh. Data tersebut meliputi data hasil analisis dokumen,

⁸⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 60.

⁸¹ *Ibid.*,61.

observasi, dan wawancara secara mendalam. Wawancara secara mendalam dilakukan dengan instrumen kunci/key informan. Pelaksanaan observasi dan wawancara ini diketahui oleh subjek penelitian. Hal ini bertujuan, agar subjek penelitian mampu memberikan informasi seakurat mungkin berupa jawaban, respon atau argumen sesuai pengetahuannya sehingga dapat diketahui gambaran tentang manajemen pembiayaan madrasah.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi dan subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah MTs Negeri Kediri II yang letaknya cukup strategis dekat jalan raya yaitu di Jalan Sunan Ampel 3 No 12 Ngronggo, Kec. Kediri, Kota Kediri, Jawa Timur, kode Pos 64129, dan MTs Negeri Kanigoro Kediri yang berada di Jalan Raya Kanigoro, Kecamatan Kras, Kabupaten Kediri, Kode Pos 64172.⁸²

Kedua lokasi penelitian ini menunjukkan data-data yang unik dan menarik untuk diteliti, beberapa diantaranya adalah:

1. MTs Negeri Kediri II sebagai Madrasah Model Tingkat Nasional, banyak prestasi secara nasional yang diraih oleh MTs Negeri Kediri II baik akademik maupun non akademik yang membawa MTs Negeri Kediri II menjadi madrasah favorit.⁸³
2. MTs Negeri Kanigoro Kediri sebagai Madrasah yang telah memperoleh penghargaan tentang lingkungan secara nasional yaitu Adi Wiyata dan beberapa prestasi lain baik secara akademik maupun non akademik yang

⁸² <http://20534472.siap-sekolah.com/sekolah-profil/#.WI7kUdJ97Mw>, Senin, 30 Januari 2017, 13.57.

⁸³ <http://ikelas.com/sekolah/98239/mtsn-kanigoro>, Senin, 30 Januari 2017, 13.45.

telah mendapat kepercayaan masyarakat sehingga menjadi madrasah yang favorit.

3. Berdasarkan persamaan latar belakang dari kedua MTs Negeri tersebut dalam keberhasilan di berbagai prestasi pendidikan, penulis ingin mengetahui keunggulan di masing-masing lembaga dari segi peningkatan mutu pendidikan melalui manajemen pembiayaan.

Demikian beberapa alasan yang peneliti kemukakan sehingga kedua lembaga peneliti anggap layak untuk diteliti dengan berdasar pada keunikan serta keunggulan yang dimiliki kedua lembaga pendidikan tersebut.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah bahan keterangan tentang sesuatu objek penelitian. Sedangkan dalam kamus Bahasa Indonesia, data diartikan sebagai keterangan yang benar dan nyata yang dapat dijadikan dasar analisis atau pemecahan masalah.⁸⁴ Data dalam penelitian ini berasal dari hasil analisis dokumen, wawancara, dan hasil pengamatan (observasi) yang diolah sedemikian rupa sehingga diketahui gambaran tentang manajemen pembiayaan di MTs Negeri Kediri II dan di MTs Negeri Kanigoro Kediri.

⁸⁴ Meity Taqdir Qodratillah dkk. *Kamus Bahasa Indonesia Untuk Pelajar*, (Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2011), 87.

Jenis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya (sumber pertama).⁸⁵ Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki *sifat up to date*. Dalam penelitian ini data primer diperoleh peneliti dari hasil wawancara mendalam (*indept interview*) dengan informan kunci (*key informant*) yang sudah dipilih secara purposif (*purposive sampling*) yaitu Bendahara di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kediri II dan Madrasah Tsanawiyah Negeri Kanigoro Kediri.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua) atau bisa dikatakan bahwa data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain, atau lewat dokumen.⁸⁶ Karakteristik data sekunder adalah berupa tulisan-tulisan, rekaman-rekaman, gambar, atau foto-foto yang berhubungan dengan proses kegiatan. Adapun data sekunder pada penelitian ini berupa profil sekolah, data keuangan madrasah, data prestasi secara akademik dan non akademik.

⁸⁵ W. Mantja, *Etnografi Desain Penelitian Kualitatif dan Manajemen Pendidikan*, (Malang: WinakaMedia, 2003), 7.

⁸⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian*,..., 225.

Di dalam penelitian ini data digali dan diperoleh melalui dokumen-dokumen yang ada di MTs Negeri Kediri II dan MTs Negeri Kanigoro Kediri yang berkenaan dengan peningkatan mutu pendidikan melalui manajemen pembiayaan.

2. Sumber Data

Secara umum sumber data penelitian kualitatif adalah tindakan dan perkataan manusia dalam suatu latar yang bersifat alamiah.⁸⁷ Yang dimaksud sumber data dalam penelitian menurut Suharsimi Arikunto adalah subyek dimana data diperoleh.⁸⁸ Sumber data diidentifikasi menjadi empat macam yaitu, person, peristiwa, place, dan paper.

a. Person/Narasumber (*informant*)

Dalam penelitian ini (kualitatif), posisi narasumber sangat penting yaitu sebagai individu yang memiliki informasi. Peneliti dan narasumber memiliki posisi yang sama, dan narasumber bukan sekedar memberikan tanggapan yang diminta oleh peneliti, tetapi bisa memilih arah dan selera dalam menyajikan informasi yang ia miliki. Karena posisi ini, sumber data yang berupa manusia lebih dapat disebut sebagai narasumber (*informant*).

b. Peristiwa atau aktivitas

Peristiwa atau aktivitas yang digunakan peneliti yaitu peristiwa atau aktivitas pada lokasi penelitian di MTs Negeri Kediri II dan MTs

⁸⁷ Sayuthi Ali, *Metodologi Penelitian Agama Pendekatan Teori dan Praktek*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), 63.

⁸⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek: Edisi Revisi V*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 107.

Negeri Kanigoro Kediri untuk mengetahui proses bagaimana sesuatu secara lebih pasti karena menyaksikan sendiri secara langsung. Di sini peneliti akan melihat secara langsung peristiwa yang terjadi terkait dengan Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Manajemen Pembiayaan Pada MTs Negeri Kediri II dan MTs Negeri Kanigoro Kediri.

c. Tempat atau Lokasi

Tempat atau Lokasi yang berkaitan dengan sasaran atau permasalahan penelitian yang merupakan salah satu jenis sumber data yang bisa dimanfaatkan dan digali oleh peneliti. Dalam penelitian ini lokasinya adalah MTs Negeri Kediri II dan MTs Negeri Kanigoro Kediri yang dijadikan sumber data sekunder.

d. Dokumen

Dokumen adalah bahan tertulis atau benda yang berhubungan dengan suatu peristiwa atau aktivitas tertentu. Dokumen dalam penelitian ini berupa 1) catatan tertulis, yaitu RKAM, RAPBM, data penerimaan siswa, data prestasi siswa, dan data kelulusan, 2) gambar atau benda misalnya foto-foto piagam, foto rapat komite yang ada di MTs Negeri Kediri II dan MTs Negeri Kanigoro Kediri.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.⁸⁹ Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam proses penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang diperlukan disini adalah teknik pengumpulan data mana yang paling tepat sehingga benar-benar didapat data yang valid dan reliable.⁹⁰

Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan yaitu: (a) pengamatan peran serta (*participant observation*), (b) wawancara mendalam (*indepth interview*), dan (c) dokumentasi.

a. Teknik pengamatan peran serta (*participant observation*)

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara mengamati dan mencatat secara langsung.⁹¹ Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengoptimalkan kemampuan peneliti dari segi motif, kepercayaan, perhatian, perilaku tidak sadar, kebiasaan dan sebagainya. Observasi memungkinkan pengamat melihat dunia sebagaimana yang dilihat oleh subjek penelitian dan peneliti juga akan mampu merasakan apa yang dirasakan oleh subjek penelitian sehingga memungkinkan peneliti menjadi sumber data.⁹²

⁸⁹ Sanapiah Faisal, *Metodologi Penelitian dan Pendidikan* (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), 176.

⁹⁰ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis data*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2010),22.

⁹¹ Nana Syaodih Sukmadinata. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 219-220.

⁹² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian...*, 175.

Peranan peneliti sebagai pengamat dalam hal ini tidak sepenuhnya sebagai pemeran serta tetapi hanya melakukan fungsi pengamatan. Observasi ini dilakukan peneliti melalui partisipasi kegiatan di lembaga pendidikan. Peneliti akan mengingat dan mencatat kegiatan pengelolaan pembiayaan yang dilaksanakan di kedua lembaga pendidikan tersebut. Melalui partisipasi ini diharapkan peneliti mampu mendapatkan data sebagai pelengkap penelitian, di samping peneliti juga mendapatkan ilmu dari kegiatan observasi tersebut. Observasi ini juga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan pembuatan kesimpulan dalam penelitian.

Dalam pelaksanaan observasi yang dilakukan peneliti, berpedoman pada lembar pengamatan (*observation sheet*). Metode observasi ini digunakan untuk mengamati dan mencatat seluruh kegiatan manajemen pembiayaan di MTs Negeri Kediri II dan di MTs Negeri Kanigoro Kediri.

b. Teknik Wawancara Mendalam (*indepth interview*)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh kedua belah pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan.⁹³ Nantinya akan dilakukan wawancara dengan Kepala Madrasah, Bendahara sekolah, Pembantu Kepala Madrasah bidang Kurikulum, dan guru pembina ekstrakurikuler. Pemilihan subjek ini dilakukan berdasarkan wewenang dan tupoksi dalam pengelolaan pembiayaan madrasah dan peningkatan

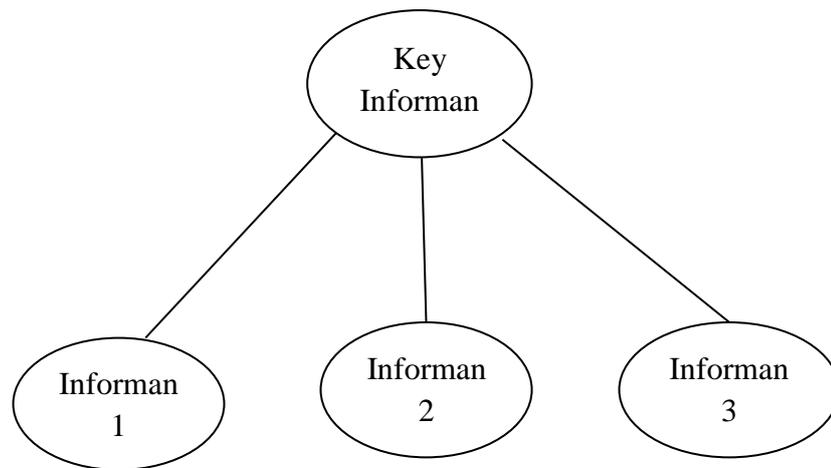
⁹³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian...*, 186.

mutu pendidikan. Subjek penelitian yang telah ditetapkan akan diberikan sejumlah pertanyaan berkenaan dengan pengelolaan pembiayaan di dua lembaga pendidikan tersebut dan peningkatan mutu pendidikan. Jawaban ini akan memunculkan pertanyaan berikutnya sampai diperoleh informasi yang lengkap untuk memberikan gambaran pengelolaan pembiayaan dalam meningkatkan mutu pendidikan di lembaga tersebut, oleh karena itu format wawancara dibuat sefleksibel mungkin (tidak terstruktur). Wawancara tak terstruktur adalah metode pengumpulan data yang memberikan kesempatan pada peneliti untuk memberikan pertanyaan-pertanyaan terbuka terhadap subjek.⁹⁴

Wawancara dilaksanakan pada jam kerja pada saat ada waktu luang dengan maksud agar tidak mengganggu kegiatan kerja dan subjek tidak merasa keberatan mengikuti wawancara. Wawancara dilakukan per orang. Jika diperlukan subjek diperkenankan menggunakan penjelasan tertulis selama wawancara untuk menguatkan kemungkinan jawaban. Untuk memaksimalkan hasil wawancara peneliti menggunakan alat perekam dalam mengambil data berupa suara, tujuannya mengantisipasi keterbatasan peneliti dalam mengingat informasi dari terwawancara. Untuk lebih jelasnya daftar nama dan kode narasumber yang terwawancara akan dibuat laporannya. Pengkodean narasumber dalam penelitian ini digunakan untuk memudahkan analisis yang dilakukan oleh peneliti.

⁹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, 113.

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik Snowball Sampling atau disebut teori bola salju adalah teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil kemudian membesar ibarat bola salju yang menggelinding lama-lama menjadi besar. Teknik ini dapat digambarkan dengan skema berikut:



Gambar 3. Teknik Snowball Sampling

Keterangan gambar Teknik snowball sampling. Key informan sebagai pemberi informasi kunci. Dari jawaban yang diberikan oleh key informan, kemudian ditanyakan lagi kepada informan 1,informan 2 dan informan dengan pertanyaan yang sama. Tujuannya untuk mencari penguatan atas jawaban informan kunci.

c Teknik Dokumentasi. Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh dan mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan pelaksanaan keuangan sekolah. Dokumen pendukung dari lembaga pendidikan tersebut dianalisis drngan penguatan analisis domain dan wawancara. Metode dokumen untuk memperoleh informasi

dan data yang berkaitan dengan peningkatan mutu pendidikan melalui manajemen pembiayaan di MTs Negeri Kediri II dan MTs Negeri Kanigoro Kediri berupa: (1) RAPBM, (2) Data penerimaan peserta didik baru, (3) Pengelompokan peserta didik, (4) Data tenaga pendidik dan kependidikan, (5) Keadaan sarana dan prasarana, (6) Data prestasi akademik dan non akademik Madrasah, (7) Data nilai ujian Nasional siswa Madrasah.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif instrumen pengumpulan data utamanya adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara.⁹⁵

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah:

a. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara merupakan pedoman peneliti dalam mewawancarai subjek penelitian untuk menggali informasi sebanyak-banyaknya tentang apa, mengapa, dan bagaimana yang berkaitan dengan permasalahan yang diberikan. Pedoman ini merupakan garis besar pertanyaan-pertanyaan peneliti yang akan diajukan kepada subjek penelitian.

Pedoman wawancara ini tidak baku, artinya pertanyaan bisa

⁹⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian...*, 61.

berubah sesuai dengan kondisi subjek dan disusun sesuai indikator pelaksanaan manajemen keuangan sekolah.

Sebelum wawancara dilakukan, terlebih dahulu instrumen divalidasi oleh dosen ahli agar instrumennya shahih dan data yang diperoleh sesuai harapan. Validasi ini dilakukan dengan pertimbangan:

(1) Kesesuaian pertanyaan dengan perencanaan, pelaksanaan dan tindak lanjut manajemen pembiayaan madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan, (2) Ketepatan penggunaan kata dan bahasa, (3) Pertanyaan tidak menimbulkan penafsiran ganda, (4) Kejelasan yang diketahui dan ditanya.

b. Pedoman Observasi

Pedoman observasi merupakan pedoman peneliti dalam melakukan observasi atau pengamatan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan subjek penelitian untuk menggali informasi sebanyak-banyaknya yang mampu memberikan keterangan tambahan.

c. Catatan lapangan

Catatan lapangan dilakukan untuk memperoleh hal-hal yang terjadi selama penelitian yang tidak terekam selama proses wawancara dan pengamatan.

F. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematika, penafsiran, dan verifikasi data agar sebuah

fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah.⁹⁶ Teknik analisis data adalah proses pengumpulan data secara sistematis untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh kesimpulan.⁹⁷

Dalam hal analisis data kualitatif, Bogdan menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁹⁸ Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁹⁹

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai penelitian. Analisis data yang akan dipergunakan dalam penelitian kualitatif adalah model analisis data mengalir (*flow model*). Sejumlah langkah analisis terdapat dalam model ini, yakni pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.¹⁰⁰

Penelitian ini dilakukan dengan rancangan multisitus sehingga dalam menganalisa data dilakukan dengan dua tahap, yaitu:

⁹⁶ Burhan Bugin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja GrafindoPersada, 2005), 171.

⁹⁷ Imam Gunawan *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 210.

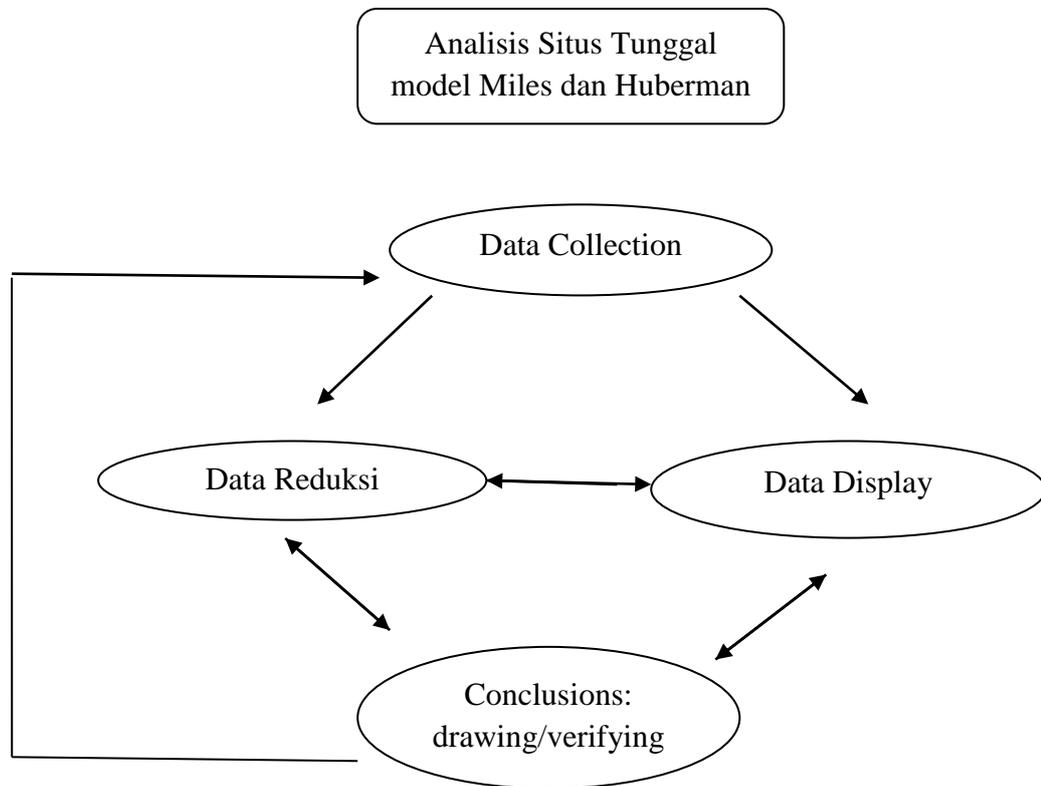
⁹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, 88.

⁹⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian...*, 248.

¹⁰⁰ Huberman, A.M, Miles, M.B., *Qualitative Data Analysis, (Analisis Data Kualitatif)*, terj. Tjetjep Rohendi Rohidi (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992), 15-20.

1. Analisis Situs Tunggal

Analisis situs tunggal dilakukan pada masing-masing subjek penelitian yaitu di MTs Negeri Kediri II dan MTs Negeri Kanigoro Kediri. Selanjutnya data yang terkumpul tersebut dianalisis dengan menggunakan model Miles dan Huberman, yaitu reduksi data (*Data Reduction*), penyajian data (*Data Display*), dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.¹⁰¹



Gambar 4. Teknik Analisa Data

¹⁰¹ Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, 91.

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, di cari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.¹⁰² Dengan demikian data yang tidak direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Reduksi data dalam penelitian ini akan memfokuskan pada narasumber yang hasil jawabannya mengacu pada kriteria manajemen pembiayaan madrasah.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan proses pengorganisasian data hasil reduksi data dalam pola hubungan yang mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowcart* dan sejenisnya.¹⁰³ Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang berupa naratif.¹⁰⁴

c. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang

¹⁰² Huberman, A.M. Miles, M.B., *Qualitative Data...*, 124.

¹⁰³ Huberman, A.M. Miles, M.B., *Qualitative Data ...*, 95.

¹⁰⁴ *Ibid.*, 96.

atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis, atau teori.¹⁰⁵

Sebelum menganalisis data terlebih dahulu masing-masing lembaga dideskripsikan berkenaan dengan siapa saja yang berwenang melaksanakan perencanaan, pengelolaan dan pengawasan pembiayaan madrasah, program-program kegiatan sekolah selama satu tahun.

Berdasarkan alur analisis data yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman, maka analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

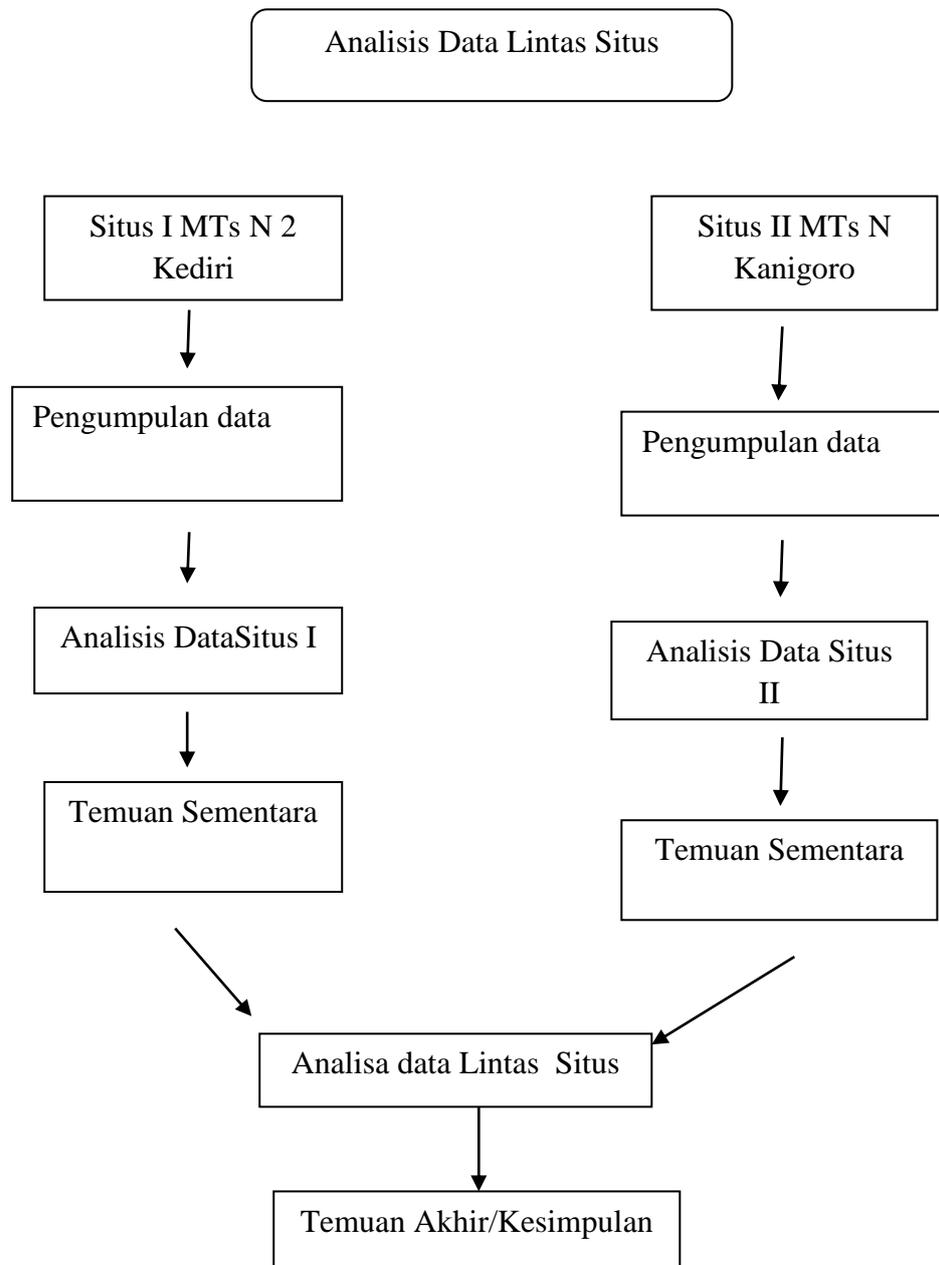
- a. Menelaah semua data yang terkumpul dari data dan sumber data. Hasil penelaahan ini berupa deskripsi data, yaitu hasil analisis dokumen, hasil wawancara, pengamatan/observasi, dan hasil dokumentasi.
- b. Membuat klasifikasi dalam perencanaan, pengelolaan, dan pengawasan pembiayaan madrasah.
- c. Mendeskripsikan dan menganalisis data hasil angket, analisis dokumen dan wawancara untuk mengetahui perencanaan, pengelolaan dan pengawasan keuangan di masing-masing lembaga pendidikan yaitu, mendeskripsikan dan menganalisis data selanjutnya diperjelas dari data hasil wawancara. Deskripsi dan analisis ini dilakukan berdasarkan hasil observasi, wawancara tiap-tiap subjek penelitian.
- d. Melakukan verifikasi (penarikan kesimpulan) dari data dan sumber data yang sudah diklasifikasikan dan ditranskripsikan dalam

¹⁰⁵ *Ibid.*, 99.

penyajian data/paparan data. Pada proses verifikasi ini, peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif, yaitu menafsirkan dan memberi makna yang penekanannya menggunakan uraian mendalam yang dikaitkan dengan kajian kepustakaan dan hasil-hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini.

2. Analisis Data Lintas Situs

Analisis data lintas situs yaitu suatu teknik yang dimaksudkan sebagai proses pembandingan dari temuan-temuan yang telah diperoleh dari masing-masing kasus atau permasalahan dalam penelitian.



Gambar 5. Analisis Data Lintas Situs

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan data dalam penelitian ini, digunakan teknik kriteria derajat kepercayaan yaitu: (1) perpanjangan keikutsertaan, (2)

ketekunan atau keajegan pengamatan, (3) triangulasi, dan (4) pemeriksaan atau pengecekan teman sejawat.

1. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai.¹⁰⁶ Perpanjangan keikutsertaan menuntut peneliti agar terjun ke lokasi dan dalam waktu yang cukup panjang guna mendeteksi dan memperhitungkan distorsi yang mungkin mengotori data. Perpanjangan keikutsertaan dimaksudkan untuk membangun kepercayaan para subjek terhadap peneliti dan juga kepercayaan diri peneliti sendiri. Sehingga dapat mengurangi distorsi yang bersumber dari kesengajaan, misalnya berdusta, menipu, berpura-pura dari pihak informan atau responden.

2. Ketekunan atau keajegan pengamatan

Keajegan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif.¹⁰⁷ Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, di luar data itu untuk keperluan

¹⁰⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian ...*, 327.

¹⁰⁷ *Ibid.*, 329.

pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi ini dilakukan dengan cara menggabungkan atau membandingkan data-data yang telah terkumpul sehingga data yang diperoleh benar-benar absah dan objektif.

Teknik triangulasi dalam pengujian tingkat kredibilitas ini diartikan sebagai proses pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Secara garis besar triangulasi ada tiga, yaitu triangulasi sumber, teknik, dan waktu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan dan memeriksa kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari data hasil angket, data hasil wawancara, dan data hasil observasi.

Uraian dari masing-masing triangulasi yang sebagai berikut:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah teknik untuk menguji kredibilitas data teknik ini dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dari berbagai sumber. Cara meningkatkan kepercayaan penelitian adalah dengan mencari data dari sumber data yang beragam yang masih terkait satu sama lain. Seperti menguji kredibilitas data tentang pengelolaan pembiayaan, maka pengumpulan data dan pengujiannya dilakukan ke Kepala Madrasah (informan pertama), Wakil Kepala Madrasah, Bendahara, pembina ekstrakurikuler.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah penggunaan beragam teknik pengungkapan data yang dilakukan kepada sumber data. Menguji kredibilitas data dengan triangulasi teknik adalah mengecek data kepala sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya mengungkapkan data tentang aktifitas nilai Ujian Nasional dengan teknik wawancara, lalu dicek dengan melihat data yang ada. Pengujian ini dilakukan melalui informan, teknik wawancara, dokumentasi.

c. Triangulasi Waktu

Untuk menguji kredibilitas data dengan triangulasi waktu dilakukan dengan cara mengumpulkan data pada waktu yang berbeda. Peneliti yang melakukan wawancara di pagi hari, siang hari, dan sore hari hasilnya tidak sama. Triangulasi waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat nara sumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang valid dan lebih kredibel.

4. Pemeriksaan atau pengecekan teman sejawat

Teknik ini merupakan suatu cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi atau lainnya dengan mengumpulkan teman sejawat yang mempunyai pengetahuan tentang suatu penelitian. Melalui diskusi ini peneliti dan teman sejawatnya dapat *me-review* persepsi dan analisis yang sedang dilakukan sehingga mereka mampu memberi kritik dan saran dari segi isi, metode, penulisan ataupun

yang lainnya.¹⁰⁸ Pemeriksaan teman sejawat juga bermanfaat sebagai sarana evaluasi dan membantu mengembangkan langkah penelitian selanjutnya dengan tepat dan akurat.

5. *Member Check*

Member Check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti dari sumber datanya.¹⁰⁹ Tujuan dari *Member Check* adalah untuk mengetahui kesesuaian data yang diberikan oleh sumber data.

Di dalam penelitian ini, proses pengecekan data (*Member Check*) dilakukan ketika data sudah terkumpul semua dan dilakukan penarikan kesimpulan sehingga peneliti mendapat temuan data terkait Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Manajemen Pembiayaan Pada MTs Negeri Kediri II dan MTs Negeri Kanigoro Kediri.

H. Tahap-tahap Penelitian

Secara umum tahap-tahap yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

- a. Melakukan observasi di lokasi tempat akan dilaksanakannya penelitian yaitu MTs Negeri Kediri II dan MTs Negeri Kanigoro Kediri.
- b. Meminta surat permohonan izin penelitian kepada Kepala Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana IAIN Tulungagung.

¹⁰⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian ...*, 334.

¹⁰⁹ Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*, (tt.tp) 295.

c Konsultasi dengan dosen pembimbing dan kepala madrasah/ sekolah

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Menyusun dan memperbaiki proposal penelitian.
- b. Pengamatan kegiatan manajemen keuangan.
- c. Menyusun instrumen pengumpulan data.
- d. Melakukan validasi instrumen pedoman wawancara, dan pedoman observasi.
- e. Memperbaiki instrumen.
- f. Menetapkan jadwal penelitian.
- g. Menentukan subjek wawancara.
- h. Melakukan wawancara kepada subjek penelitian.
- i. Mengklasifikasikan jawaban tertulis dan jawaban wawancara dari subjek penelitian.
- j. Mengumpulkan seluruh data dari lapangan berupa dokumen pengamatan, transkrip wawancara, foto-foto atau dokumentasi yang berhubungan pelaksanaan penelitian.
- k. Melakukan analisis terhadap seluruh data yang telah dikumpulkan.
- l. Membahas hasil analisis data.
- m. Menarik kesimpulan dari hasil penelitian.
- n. Menyusun laporan

- o. Meminta surat bukti kepada Kepala MTs Negeri Kediri II dan MTs Negeri Kanigoro Kediri bahwa telah melakukan penelitian di lembaga tersebut.

I. Rancangan Penelitian

No	Uraian	Waktu	
1	Melakukan pra penelitian	Januari	
2	Menyusun proposal tesis	Januari-Pebruari	
3.	Ujian Proposal	Maret	
4	Konsultasi tesis	April-Juni	
5	Ujian tesis	Akhir Juni	
6	Revisi tesis	Juli	